

ABSTRAKSI

Avianti, Deana. 2017. Hubungan Intensitas Menonton Film Berbahasa Jerman dengan Pemahaman *Landeskunde*. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Menguasai bahasa Jerman berarti bahwa pembelajar tidak hanya memiliki keterampilan bahasa Jerman, melainkan juga memiliki pemahaman *Landeskunde* yang berupa pengetahuan negara dan budaya Jerman, serta aspek-aspek kehidupannya. Namun, terkadang pembelajar kurang tertarik untuk mempelajari *Landeskunde* secara mandiri, artinya mereka masih hanya bergantung pada pengajar. *Landeskunde* dapat bertambah dengan memanfaatkan berbagai media di antaranya media film. Film dapat memberikan gambaran suatu budaya. Audio dan visualisasi dalam film berbahasa Jerman dapat membantu pembelajar dalam pembelajaran *Landeskunde* lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) intensitas menonton film berbahasa Jerman, 2) pemahaman *Landeskunde*, 3) hubungan antara intensitas menonton film berbahasa Jerman dengan pemahaman *Landeskunde*, 4) kontribusi intensitas menonton film berbahasa Jerman terhadap pemahaman *Landeskunde*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Jerman tahun akademik 2016/2017 dan sampel penelitian berjumlah 20 orang yang diambil secara *purposive*. Data penelitian ini diperoleh dari angket intensitas menonton film berbahasa Jerman dan tes pemahaman *Landeskunde*. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif-analitis dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) nilai rata-rata intensitas menonton film berbahasa Jerman mahasiswa adalah 75,4 yang tergolong kategori tinggi, 2) nilai rata-rata pemahaman *Landeskunde* mahasiswa adalah 76 yang tergolong kategori baik, 3) terdapat hubungan yang positif antara intensitas menonton film berbahasa Jerman dengan pemahaman *Landeskunde*, 4) dari koefisien korelasi sebesar 0,53 % dapat diketahui bahwa intensitas menonton film berbahasa Jerman berkontribusi pada pemahaman *Landeskunde* sebesar 28 % yang dapat ditunjukkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 22,82 + 0,70X$. Berdasarkan hasil tersebut disarankan agar pembelajar sering menonton film berbahasa Jerman dan selalu aktif dalam membentuk pemahaman *Landeskunde*.

Kata Kunci: Pemahaman *Landeskunde*, Intensitas Menonton Film Berbahasa Jerman

ABSTRAKT

Avianti, Deana. 2017. Die Beziehung zwischen der Intensität vom Hörsehverstehen der deutschen Filme und der Landeskundebeherrschung. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Deutsch beherrschen bedeutet, dass Lernende nicht nur Deutschkenntnisse haben, sondern auch deutsche Landeskunde verstehen, die das Wissen über das Land dessen Kultur und Lebensaspekte umfasst. Aber manchmal sind die Lernenden nicht selbständig, Landeskunde zu lernen. Das heißt, sie sind noch von Lehrperson abhängig. Um Landeskunde zu vertiefen, kann man verschiedene Medien verwenden, zum Beispiel mit Hilfe von Filmen. Der Filmeinsatz im Landeskundeunterricht dient zur Vermittlung des Überblicks einer Kultur. Audio-visuelle Bilder in Filmen können den Lernenden dabei helfen. Diese Untersuchung hat folgende Ziele herauszufinden: 1) Intensität vom Hörsehverstehen der deutschen Filme, 2) Landeskundebeherrschung, 3) die Beziehung zwischen der Intensität vom Hörsehverstehen der deutschen Filme und der Landeskundebeherrschung, 4) den Beitrag der Intensität vom Hörsehverstehen der deutschen Filme zur Landeskundebeherrschung. Zu der Population der Untersuchung gehörten alle Studierenden der Deutschabteilung der UPI Bandung im. 4. Semester des Studienjahres 2016/2017 und als Probanden wurden 20 Personen von der Population ausgewählt. Die Daten dieser Untersuchung wurden aus der Umfrage über die Intensität vom Hörsehverstehen der deutschen Filme und von dem Test über deutsche Landeskunde genommen. In dieser Untersuchung wurde die deskriptiv-analytische Methode mit der Korrelations- und Regressionstechnik verwendet. Basierend auf der Datenanalyse kann folgendes zusammengefasst werden: (1) Die Durchschnittsnote der Intensität vom Hörsehverstehen der deutschen Filme ist 75,4, die zur hohen Kategorie gehört, (2) Die Durchschnittsnote der Landeskundebeherrschung ist 76, die zur guten Kategorie gehört, (3) Es gibt eine positive Beziehung zwischen der Intensität vom Hörsehverstehen der deutschen Filme und Landeskundebeherrschung, (4) Aus dem Korrelationskoeffizienten 0,53 leistete die Intensität vom Hörsehverstehen der deutschen Filme zur Landeskundebeherrschung den Beitrag 28 %, die durch Regressionsgleichung $\hat{Y} = 22,82 + 0,70X$ gezeigt wurde. Aufgrund der Ergebnisse wird vorgeschlagen, dass die Lernenden deutsche Filme öfter sehen und immer aktiv bei der Vertiefung der Landeskunde sein sollten.

Schlüsselwort: die Intensität vom Hörsehverstehen der deutschen Filme, Landeskunde, Landeskundebeherrschung

Deana Avianti, 2017

Hubungan Intensitas Menonton Film Berbahasa Jerman Dengan Pemahaman Landeskunde
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu